

ABSTRAK

Roihatul Miskiyah, 1310410024, “Multiple Intelligences dalam Buku “Sekolahnya Manusia” Karya Munif Chatib Dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini Tahun Pelajaran 2016/2017”. Jurusan Tarbiyah/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2017

Banyak sekolah di Indonesia yang kurang membangun potensi dan masih berpredikat sekolah robot, mulai dari sistem pembelajaran, target keberhasilan memahami materi, maka sebaiknya seorang pendidik menyesuaikan gaya mengajar dengan gaya belajar anak. Multiple Intelligences dalam ranah pendidikan adalah focus pada keberagaman gaya belajar seseorang yang bersumber pada kecerdasan jamaknya. Pada Anak Usia Dini rasa suka anak dalam sebuah perilaku menunjukkan kecenderungan gaya belajarnya. Penelitian ini bertujuan: (1) Memahami konsep Multiple Intelligences pada Buku Sekolahnya Manusia, (2) mengetahui lebih dalam mengenai Multiple Intelligences Munif Chatib dalam perspektif Pendidikan Anak Usia Dini. Kecerdasan anak bisa dilihat dalam kecenderungan kesukaan anak dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library Research). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis buku karangan Munif Chatib, wawancara Munif Chatib melalui Via Chat Whatsapp, Email dan mengumpulkan data dari sumber lain yang relevan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan ialah Content analysis dilanjutkan pada deskriptif-analitik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Multiple Intelligences dalam Buku Sekolahnya Manusia karya Munif Chatib dalam perspektif Pendidikan Anak Usia Dini mencakup (1) Multiple Intelligences menurut Munif Chatib menitikberatkan pada ranah keunikan dan menemukan kelebihan setiap anak, kecerdasan anak dapat diteliti sesuai dengan kecenderungan kecerdasan anak melalui metode riset yang dinamakan Multiple Intelligences research (MIR) akan diketahui kecenderungan kecerdasan gaya belajar anak dan Multiple Intelligences System (MIS) yaitu alat untuk mendeteksi gaya belajar anak (memanusiakan manusia) sehingga membutuhkan kerja sama antara pendidik, orangtua, murid dan pemerintah. MIS memiliki tiga pokok yaitu Input(menggunakan MIR), Proses (hasil MIR untuk memudahkan dalam mengembangkan potensi yang ada pada anak dan Output(penilaian autentik yang memandang anak dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik). (2) setiap anak pasti memiliki paling tidak satu potensi kecerdasan, sehingga tidak ada satupun anak yang bodoh. Potensi kecerdasan yang dimiliki anak menyebabkan perbedaan gaya belajar anak dalam menerima pelajaran dan potensi yang dimiliki anak seharusnya diperhatikan dan dikembangkan sejak dini. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menerapkan apa yang telah diteliti penulis yaitu dengan menjadikan sekolah berbasis Multiple Intelligences di Indonesia sehingga tidak ada lagi anak yang bermasalah melainkan anak yang berpotensi, dan menjadikan ini sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Multiple Intelligences, Pendidikan Anak Usia Dini